

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya, nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Hermuningsih, 2012).

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah

memaksimalkan nilai perusahaan (Novari dan Putu, 2016). Dengan adanya tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, berarti menuntut perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk juga selalu memperhitungkan akibatnya terhadap nilai atau harga sahamnya. Bagi manajemen, nilai suatu perusahaan dapat memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan oleh investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek perusahaan di masa yang akan datang (Febrianti, 2012).

Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Bagi perusahaan yang masih bersifat *private* atau belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau *appraisal company* (Suharli 2006). Bagi perusahaan yang akan *go public* nilai perusahaan dapat diindikasikan atau tersirat dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Misalnya saja asset yang dimiliki perusahaan, keahlian manajemen mengelola perusahaan.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai.

Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai

perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah *go public* dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut (Suharli, 2006).

Namun terkadang perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham. Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham membayar jasa profesional pihak manajemen untuk mengedepankan kepentingan pemegang saham. Yaitu kesejahteraan pemegang saham. *Agency theory* menyatakan berbeda, pihak manajemen bisa saja bertindak mengutamakan kepentingan dirinya (Jensen dan Meckling, 1976). Oleh karena itu terjadilah konflik antara pemegang saham dan pihak manajemen. Ketidak berhasilan tersebut juga dapat dikarenakan tidak cermatnya pihak manajemen mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan.

Kebijakan dividen dalam suatu perusahaan merupakan hal yang kompleks karena melibatkan kepentingan banyak pihak yang terkait. Tujuan investasi pemegang saham adalah untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan memperoleh *return* dari dana yang di investasikan. Sedang bagi pihak manajemen perusahaan lebih berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan. Kreditur membutuhkan informasi mengenai kebijakan dividen ini untuk menilai dan

menganalisa kemungkinan *return* yang akan diperoleh jika memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan.

Kebijakan dividen sangat berkaitan dengan penggunaan laba perusahaan yang selanjutnya akan dibagikan kepada pemegang saham atau bahkan menetapkan kebijakan untuk menahan sejumlah laba perusahaan untuk digunakan untuk aktivitas tertentu, misalnya penggunaan dana untuk ekspansi, akuisisi, bisa juga untuk investasi dimasa yang akan datang. Karena terkadang pembagian dividen untuk sebagian investor bukan sesuatu yang dipandang baik investor seringkali menganggap manajemen perusahaan tidak menyadari akan adanya peluang investasi yang dapat memberikan keuntungan tapi perusahaan malah memilih untuk melakukan pembagian dividen, akibatnya nilai perusahaan dapat mengalami penurunan yang diakibatkan karena minimnya keinginan investor atau pemegang saham untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan dividennya jika dividen yang dibayarkan tinggi maka akan berdampak pada nilai perusahaan yang akan memiliki nilai yang tinggi pula. Oleh karena itu kebijakan dividen ini dapat menjadi keputusan yang sangat penting sehingga dapat mencerminkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

*Dividen Payout Ratio (DPR)* merupakan rasio nilai pembayaran dividen terhadap laba bersih. Nilai DPR dihitung dengan menggunakan rumus  $DPR = \frac{\text{pembayaran dividen tunai}}{\text{laba bersih setelah pajak}} \times 100\%$ . Nilai DPR

menunjukkan seberapa besar proporsi laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai (Irwansyah Lubis, 2010:211)

Kebijakan dividen pada dasarnya adalah penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Kebijakan keputusan pembayaran dividen merupakan hal yang penting yang menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada investor atau akan ditahan untuk di investasikan kembali oleh perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Proporsi *Net Incom After Tax* yang dibagikan sebagai dividen biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* inilah yang menentukan besarnya dividen per lembar saham (*Dividend Per Share*). Jika dividen yang dibagikan besar maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham yang juga berakibat pada peningkatan nilai perusahaan.

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2010 dalam Novari dan Putu, 2016). *Leverage* dapat di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan (Novari dan Putu, 2016). Penelitian mengenai nilai perusahaan yang dilakukan oleh Novari dan Putu (2016) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Diperoleh hasil bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Siti Nurhasanatang, Taufeni Taufik, dan Nur Azlina (2020). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan *Leverage*, Keputusan Investasi Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Diperoleh hasil bahwa Kebijakan Dividen dan Kebijakan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Diperoleh hasil bahwa *Leverage* berpengaruh secara parsial signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan.

Bela Febriana Fista dan Dini Widyawati (2017). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Diperoleh hasil bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Diperoleh hasil bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Daniel Ofori-Sasu, Joshua Yindenaba Abor dan Achampong Kofi Osei (2017). Melakukan penelitian mengenai “*Dividend Policy and Shareholder’ Value: Evidence from Listed Companies in Ghana*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Ghana. Diperoleh hasil bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Ardina Zahrah Fajaria dan Isnalita (2018). Melakukan penelitian mengenai “*The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variabel*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Diperoleh hasil bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Obaid Ur Rehman (2016). Melakukan penelitian mengenai “*Impact of Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan periode 2006-2013 di Pakistan. Diperoleh hasil bahwa *Dividend Policy* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Supitriyani (2018). Melakukan penelitian mengenai “*Dividend Policy and Stock Price to the Company Value in Pharmaceutical Company’s Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange*”. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2014-2016. Diperoleh hasil bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun parsial.

Ardi Paminto, Djoko Setyadi dan Jhonny Sinaga (2016). Melakukan penelitian mengenai “*The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Diperoleh hasil bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

Dwi Sukirni (2012). Melakukan penelitian mengenai “Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek



Indonesia periode 2008-2010. Diperoleh hasil bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Bhekti Fitri Prasetyorini (2013). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Diperoleh hasil bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Aprilia Anita dan Arief Yulianto (2016). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Diperoleh hasil bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Adhitya Rahman (2015). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Diperoleh hasil bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, dan Ria Putri (2012). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010. Diperoleh hasil bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Magambo Evelyne F (2016). Melakukan penelitian mengenai “*Determinants of Dividend Policy for Companies Listed at Dar Es Salaam Security Exchange (DSE), a Case of Selected Listed Companies*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang menerapkan kebijakan dividen yang terdaftar di *Dar Es Salaam Security Exchange (DSE)*”. Diperoleh hasil bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Gregorius Paulus Tahu dan Dominicius Djoko Budi Susilo (2017). Melakukan penelitian mengenai “*Effect of Liquidity, Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variabel) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange*”. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diperoleh hasil bahwa *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Aang Munawar (2018). Melakukan penelitian mengenai “*The Effect of Leverage, Dividend Policy, Effectiveness, Efficiency, and Firm Size on Firm Value in Plantation Companies Listed on IDX*”. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2009-2014. Diperoleh hasil bahwa *Leverage* dan *Dividen Policy* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Lihard Stevanus Lumapow dan Ramon Arthur Ferry Tumiwa (2017). Melakukan penelitian mengenai ”*The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. Diperoleh hasil bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah pokok yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka masalah pokok dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Kebijakan Dividen, *Leverage* dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018.
2. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan secara parsial pada Perusahaan *Food And Beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018.
3. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan secara simultan pada Perusahaan *Food And Beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikeumkakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan baik secara parsial pada Perusahaan *Food And Beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan baik secara simultan pada Perusahaan *Food And Beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018.

#### **1.4. Kegunaan Hasil Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan bagi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kebijakan dividen dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Manajemen

Diharapkan dapat menjadi informasi tambahan manajemen dalam meningkatkan persepsi positif kepada pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba perusahaan.

3. Bagi Investor

Sebagai informasi tambahan untuk bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan informasi

#### 4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, menambah wawasan serta referensi mengenai kebijakan dividen, *leverage*, dan nilai perusahaan.

### **1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1.5.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada Perusahaan *Food And Beverages* pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **1.5.2. Jadwal Penelitian**

Untuk memperoleh dan mengolah data yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, penulis telah melaksanakan penelitian selama enam bulan yaitu bulan September 2020 sampai dengan bulan Februari 2021.